





**Laporan Keuangan  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Per 31 Desember 2023  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2023**

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH VARIA NIAGA**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	i
<b>I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	ii
<b>II. LAPORAN KEUANGAN</b>	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 25
<b>III. ASET TETAP DAN PENYUSUTAN</b>	



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH VARIA NIAGA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syamsudin Hamade, ST  
Alamat kantor : Jl. Teuku Umar (Pusat Pergudangan) No. 01 Kel. Karang Asam Ulu,  
Kec. Sei Kunjang Kota Samarinda Kalimantan Timur  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Semua bukti-bukti transaksi telah dicatat untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan.

Demikianlah surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran semua isinya.

Samarinda 08 Maret 2024



Syamsudin Hamade, ST  
Direktur Utama



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Laporan Nomor: 00004/3.0214/AU.2/05/0759-2/1/III/2024**

**Kepada Yth.**  
**Direksi dan Dewan Pengawas**  
**PERUSAHAAN UMUM DAERAH VARIA NIAGA SAMARINDA**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga Samarinda**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca **Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga Samarinda** tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRs. THOMAS, BLASIUS, WIDARTOYO & REKAN  
(CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS)  
CABANG MAKASSAR**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan**



**Alexander Mangande, SE, Ak., CPA**  
Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP. 0759



**Makassar, 08 Maret 2024**

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH VARIA NIAGA****NERACA****Per 31 Desember 2023***(Dinyatakan dalam Rupiah)*

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan bank	2b,3	11.586.766.415	9.624.066.323
Piutang usaha	2c,4	7.275.111.219	51.747.955.752
Piutang pegawai	2c,5	100.550.000	69.500.000
Piutang lain-lain	2c,6	-	43.000.000
Úang muka	2d,7	752.417.264	1.166.926.938
Persediaan	2e,8	265.700.466	488.313.137
Jumlah aset lancar		<u>19.980.545.363</u>	<u>63.139.762.150</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap - bersih	2f,9	31.596.967.708	31.490.372.289
Aset lain-lain	2g,10	2.034.623.251	2.034.623.251
Jumlah aset tidak lancar		<u>33.631.590.959</u>	<u>33.524.995.540</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>53.612.136.322</b></u>	<u><b>96.664.757.691</b></u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH VARIA NIAGA****NERACA - LANJUTAN****Per 31 Desember 2023***(Dinyatakan dalam Rupiah)*

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Hutang usaha	2h,11	44.502.790.570	54.827.920.284
Hutang bank	12	700.000.000	700.000.000
Hutang pajak	2j,22	15.890.811	1.128.173.536
Biaya masih harus dibayar	13	1.150.000.000	1.150.000.000
Hutang lain-lain	2h,14	115.635.000	222.516.304
Pendapatan Diterima Dimuka	2h,15	304.146.561	37.236.812
Jumlah kewajiban jangka pendek		<u>46.788.462.942</u>	<u>58.065.846.936</u>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b><u>46.788.462.942</u></b>	<b><u>58.065.846.936</u></b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
Kewajiban imbalan pasca kerja	2k,16	134.896.885	76.351.103
Jumlah kewajiban jangka panjang		<u>134.896.885</u>	<u>76.351.103</u>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b><u>46.923.359.827</u></b>	<b><u>58.142.198.039</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal	17	41.972.036.830	3.230.368.830
Saldo laba		(35.283.260.334)	35.292.190.822
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>6.688.776.496</u></b>	<b><u>38.522.559.652</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>53.612.136.322</u></b>	<b><u>96.664.757.691</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH VARIA NIAGA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah)*

	<b>Catatan</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Penjualan Bersih	21,18	142.279.132.680	93.410.252.420
Harga Pokok Penjualan	21,19	156.777.562.812	83.388.666.588
Laba (rugi) Kotor		(14.498.430.132)	10.021.585.832
Biaya Umum dan Administrasi	21,20	6.983.205.675	3.986.352.596
Laba (rugi) Usaha		(21.481.635.807)	6.035.233.236
Pendapatan (Beban) Lain Lain	21,21		
Pendapatan lain-lain		22.454.797	90.644.868
Beban lain-lain		(8.647.237.276)	(55.842.124)
Jumlah Pendapatan /(Beban) lain-lain		(8.624.782.479)	34.802.744
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(30.106.418.286)	6.070.035.980
Estimasi Beban Pajak Penghasilan		-	(1.117.890.214)
Laba (rugi) Setelah Pajak Penghasilan		<b>(30.106.418.286)</b>	<b>4.952.145.766</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH VARIA NIAGA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<b>Modal</b>	<b>Saldo Laba</b>	<b>Jumlah Modal</b>
Saldo awal 1 Januari 2022	3.230.368.830	1.598.377.056	4.828.745.886
Laba tahun berjalan	-	4.952.145.766	4.952.145.766
Tanah Sambutan	28.741.668.000	-	28.741.668.000
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>31.972.036.830</b>	<b>6.550.522.822</b>	<b>38.522.559.652</b>
Rugi tahun berjalan	-	(30.106.418.286)	(30.106.418.286)
Penambahan modal	10.000.000.000	-	10.000.000.000
Koreksi piutang usaha trading batubara pembatalan kontrak 2022	-	(47.888.750.000)	(47.888.750.000)
Koreksi hutang usaha trading batubara pembatalan kontrak 2022	-	36.161.385.130	36.161.385.130
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>41.972.036.830</b>	<b>(35.283.260.334)</b>	<b>6.688.776.496</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH VARIA NIAGA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba (rugi) bersih	(30.106.418.286)	4.952.145.766
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih dengan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		
Penyusutan aset tetap	406.237.554	251.428.512
<b>Perubahan dalam Aset dan Kewajiban :</b>		
Piutang usaha	44.472.844.533	(50.746.927.752)
Piutang pegawai	(31.050.000)	58.849.112
Piutang lain-lain	43.000.000	(43.000.000)
Úang muka	414.509.674	(1.166.926.938)
Persediaan	222.612.671	(324.674.845)
Aset lain-lain	-	-
Hutang usaha	(10.325.129.714)	54.827.920.284
Hutang bank	-	631.253.468
Hutang pajak	(1.112.282.725)	1.128.173.536
Biaya masih harus dibayar	-	-
Hutang lain-lain	(106.881.304)	(16.343.763)
Pendapatan Diterima Dimuka	266.909.749	37.236.812
Imbalan pasca kerja	58.545.782	40.653.202
Kas bersih dari diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4.202.897.934</u>	<u>9.629.787.394</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	(512.832.973)	(29.572.974.795)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(512.832.973)</u>	<u>(29.572.974.795)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Tanah Sambutan	-	28.741.668.000
Penambahan modal Pemkot	10.000.000.000	-
Koreksi piutang usaha trading batubara	(47.888.750.000)	-
Koreksi hutang usaha trading batubara	36.161.385.130	-
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	<u>(1.727.364.870)</u>	<u>28.741.668.000</u>
Kenaikan bersih kas dan bank	1.962.700.091	8.798.480.599
Kas dan bank pada awal tahun	9.624.066.323	825.585.724
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b><u>11.586.766.415</u></b>	<b><u>9.624.066.323</u></b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

---

**1. UMUM**

---

**a. Pendirian Perusahaan**

Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 13 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 dengan persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Samarinda dan Wali Kota Samarinda, serta diundangkan dalam lembaran Daerah Kota Samarinda nomor 32 Noreg Peraturan Daerah Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur : 64.72/1/7711/2021.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 13 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga didirikan dengan tujuan sebagai berikut :

- Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah pada umumnya;
- Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyedia barang dan/ atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
- Memperoleh laba dan/atau peningkatan pendapatan asli daerah.

Untuk mencapai tujuan tersebut Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga Kota Samarinda melakukan kegiatan usaha di bidang : Real Estate/Properti, Pertanian, kehutanan dan perkebunan, perikanan, peternakan, perhotelan dan pariwisata, SPBU/SPBE, perdagangan umum dan penyaluran barang kebutuhan pokok penting (Bapokting), jasa pelabuhan, terminal dan peti kemas, pertambangan, jasa konstruksi, rumah susun, ekspor impor, industri, transportasi dan telekomunikasi, sewa lahan dan bangunan, pengadaan alat tulis kantor, minyak dan gas bumi, parkir, iklan dan advertising, pergudangan dan usaha usaha lain dan jasa yang dianggap sah.

**b. Susunan Pengurus**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 26 Tahun 2002 tanggal 8 Nopember 2002 sebagaimana telah diubah dengan nomor 18 tanggal 16 Oktober 2008 dan Keputusan Walikota Samarinda nomor 500/453/HK-KS/IX/2023 tentang Pengangkatan Anggota Badan Pengawas Periode 2023 - 2027, Keputusan Walikota Samarinda nomor 817/327/HK-KS/X/2021 tentang pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga periode 2021 - 2026 dan Keputusan Walikota Samarinda nomor 817/328/HK-KS/X/2021 tentang pengangkatan Direktur Administrasi & Keuangan Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga periode 2021 - 2026 adalah sebagai berikut :

- a. Dewan Pengawas :
- |                         |               |
|-------------------------|---------------|
| Unsur Pemerintah Daerah | : Jusuf Yunus |
|-------------------------|---------------|
- b. Direktur Utama
- |                                  |                        |
|----------------------------------|------------------------|
| Direktur Administrasi & Keuangan | : Syamsudin Hamade, ST |
|                                  | : Lukman Nol Hakim, SH |

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

---

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan**

Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik lebih efisien bagi Perusahaan.

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

---

Manajemen Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan telah memenuhi semua persyaratannya. Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai tercatat dalam laporan keuangan atas penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik tersebut.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia juga mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi terkadang membutuhkan asumsi dan estimasi tertentu yang dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Manajemen Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan diterbitkan tanggal 10 Februari 2023. Laporan keuangan tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya"

**c. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lian**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lainnya atau non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

---

**c. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lian (Lanjutan)**

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lainnya, yang penyisihan penurunannya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laba rugi.

Perusahaan Daerah tidak menganut metode penyisihan piutang yang diragukan penagihannya. Piutang yang benar-benar tidak dapat ditagih langsung dibebankan ke perkiraan laba rugi sebagai beban piutang tak tertagih. Penurunan nilai piutang dievaluasi secara individual. Perusahaan mengevaluasi seluruh piutang berdasarkan pengalaman masa lalu, perhitungan peningkatan keterlambatan pembayaran piutang dan situasi perekonomian nasional dievaluasi secara berkala.

**d. Uang Muka**

Uang muka dan uang muka biaya diperhitungkan berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

**e. Persediaan**

Persediaan terdiri dari unit rumah yang tersedia untuk dijual dan tanah yang sedang dikembangkan, dicatat berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Persediaan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

---

**f. Aset Tetap**

Aset tetap - kepemilikan langsung kecuali hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya Penyusutan, dihitung dengan menggunakan garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap -kepemilikan langsung sebagai berikut ;

<u>Jenis Aset tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan	20 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapabilitas. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh setiap perubahan estimasi tersebut dipertimbangkan kembali.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Kapitalisasi biaya berkala untuk overhaul mesin dan peralatan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode berlaku sampai overhaul berikutnya.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan dalam pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

**g. Aset Lain-Lain**

Aset Tetap Tidak Berwujud dicatat berdasarkan harga perolehannya dan dilaporkan menurut harga perolehannya dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Metode amortisasi yang diterapkan adalah metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat atau selama 20 tahun.

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

---

**h. Hutang dan Akrua**

Hutang diakui sebesar jumlah yang akan dibayar di masa yang akan datang atas barang-barang atau jasa yang diterima, apakah ditagih oleh pemasok/supplier atau tidak.

**i. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab. 28 "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa"

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**j. Pajak Penghasilan**

**a. Pajak penghasilan final**

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pada tanggal 12 Juni 2013, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2013, tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Yang Diterima Atau Diperoleh Oleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu." Berdasarkan peraturan tersebut, jika peredaran bruto Perusahaan tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dalam satu tahun pajak, maka Perusahaan akan dikenai Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 1% dari peredaran bruto. Peraturan ini mulai berlaku tanggal 1 Juli 2013. Kemudian terdapat penurunan tarif pajak final menjadi 0,5% atas dasar PP No 23 tahun 2018.

**b. Pajak penghasilan tidak final**

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

---

**j. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**b. Pajak penghasilan tidak final (lanjutan)**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**k. Manfaat Pensiun Karyawan**

**a. Kewajiban pensiun.**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan keuangan merupakan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

**b. Imbalan jasa kerja lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan keuangan berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

---

**k. Manfaat Pensiun Karyawan (Lanjutan)**

**c. Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal ini perusahaan menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak atas penjualan unit rumah pada saat tandatangan Akta Jual Beli dihadapan Notaris. Penerimaan kas dari pelanggan sebelum penyerahan dilakukan, dibukukan Perusahaan sebagai uang muka penjualan.

Seluruh penjualan unit rumah hunian atau rumah toko atau tanah kapling dilakukan secara tunai atau melalui fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari Bank.

Pengakuan atas pendapatan "Real Estat" dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian, dan rumah toko diakui dengan menggunakan metode pengakuan penuh (full method).

Pendapatan sewa diakui sesuai manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Apabila ada pendapatan belum diterima tetapi sudah menjadi hak perusahaan, maka pendapatan tersebut diakui sebagai pendapatan tahun berjalan. Demikian halnya dengan biaya, apabila telah diperoleh manfaatnya tapi belum dibayar maka diakui sebagai biaya tahun berjalan.

Penjualan barang diakui ketika Perusahaan telah mengirim produknya kepada pelanggan; pelanggan telah menerima barang dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari penjualan tersebut akan dapat tertagih. Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan, dengan memperhitungkan tingkat penyelesaian transaksi.

**m. Kewajiban Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal laporan, uraian dan sifat kewajiban jika praktis dilakukan.

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**3. KAS DAN BANK**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<u>Kas :</u>		
Kas	1.954.500	67.120.161
Kas Pangan	1.676.500	113.220.150
Kas Telur	-	13.879.637
Kas Kecil	120.102	-
Kas Kecil Pangan	7.182.300	-
Jumlah kas	<u>10.933.402</u>	<u>194.219.948</u>
<u>Bank :</u>		
PT Bank Kaltimara IDR 0011594565	318.936.864	111.910.248
PT Bank Kaltimara	1.488.390	523.839
PT Bank Kaltimara Simpeda IDR 0012210728	208.701.580	89.779.998
PT Bank Perkreditan Rakyat IDR 01.11.017204.01	20.964.380	34.792.038
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	49.008.327	49.150.527
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IDR 1480050006777	381.456.631	436.572.653
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD	8.500.000	7.087.029.863
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk IDR 008201005155303	50.172	655.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk USD 00820200059304	11.291.128	15.840.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk IDR 8524-777777	18.236.319	1.163.500
PT Bank Central Asia IDR 6585699997	41.708.950	1.355.000
PT Bank Central Asia IDR 6585773399	64.118.689	645.000
PT Bank BSI IDR 7645889670	10.451.371.582	1.600.428.709
Jumlah bank	<u>11.575.833.013</u>	<u>9.429.846.375</u>
Jumlah kas dan bank	<b><u>11.586.766.415</u></b>	<b><u>9.624.066.323</u></b>

**4. PIUTANG USAHA**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Piutang Usaha	1.276.057.204	770.703.941
Piutang Rusunawa Tower 1	31.177.500	17.075.000
Piutang Rusunawa Tower 2	32.244.500	12.531.000
Piutang Rusunawa Tower 3	8.950.000	4.400.000
Piutang Rusunawa Tower 4	19.525.300	7.010.000
Piutang Perumahan Gang Pusaka	750.000.000	750.000.000
Piutang Sewa Lahan Kawasan Pergudangan	28.860.000	-
Piutang Telur S	60.095.887	93.353.750
Piutang Assist	5.065.200.828	2.204.132.061
Piutang Trading Batu Bara	-	47.888.750.000
Piutang Jasa Pergudangan (Kebersihan dan Sewa Lahan)	3.000.000	-
Jumlah piutang usaha	<b><u>7.275.111.219</u></b>	<b><u>51.747.955.752</u></b>

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**5. PIUTANG PEGAWAI**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Piutang karyawan	100.550.000	69.500.000
Jumlah piutang pegawai	<b>100.550.000</b>	<b>69.500.000</b>

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Piutang lain-lain	-	43.000.000
Jumlah piutang lain-lain	<b>-</b>	<b>43.000.000</b>

**7. UANG MUKA**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Jaminan Kas BPR	14.000.000	-
Uang Muka Pembelian	14.895.915	200.000.000
Uang Muka PPh Pasal 22	5.182.033	5.182.033
Pajak Dibayar Dimuka (Ppn)	-	393.690.965
Biaya Dibayar Dimuka (Solar Assist)	-	410.200.000
Ppn Masukan	666.581.746	-
Uang Muka PPh Pasal 23	51.757.570	-
Gaji Dibayar Dimuka	-	157.853.940
Jumlah uang muka	<b>752.417.264</b>	<b>1.166.926.938</b>

**8. PERSEDIAAN**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Persediaan Beras	100.359.000	39.534.487
Persediaan minyak goreng	-	6.606.975
Persediaan Telur	45.628.426	162.196.644
Persediaan Umum	-	379.305
Persediaan Frozen	19.872.450	24.266.591
Persediaan Gula Pasir	1.432.900	6.315.645
Persediaan Minyak Goreng Curah	-	65.471.459
Persediaan Tepung Terigu	-	2.346.191
Persediaan Susu	9.958	2.262.999
Persediaan Sabun	-	3.514.997
Persediaan Minuman	-	1.831.076
Persediaan Bawang	-	245.740
Persediaan Teh	-	3.279.365
Jumlah dipindahkan	<b>167.302.734</b>	<b>318.251.474</b>

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**8. PERSEDIAAN**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Jumlah pindahan	167.302.734	318.251.474
Persediaan Mie	-	1.616.788
Persediaan Sirup	-	53.286
Persediaan Masker	-	316.600
Persediaan Bumbu Instan	-	3.718.739
Persediaan Snack	-	640.800
Persediaan Lain-Lain	15.000	1.333.595
Persediaan Tisu	-	104.071
Persediaan Plastik/ Kantong Belanja	60.123.732	26.744.685
Persediaan Pouch Migor	38.259.000	68.055.750
Persediaan Body Care	-	9.704.573
Persediaan ATK	-	477.076
Persediaan Cabe	-	250.000
Persediaan Telur S	-	57.045.700
Jumlah persediaan	<b>265.700.466</b>	<b>488.313.137</b>

**9. ASET TETAP**

	<b>Tahun 2023</b>			
	<b>01 Januari 2023</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	
<u>Harga perolehan :</u>				
Tanah	29.896.152.363	-	-	29.896.152.363
Bangunan	2.030.018.713	-	-	2.030.018.713
Kendaraan	1.016.660.000	-	-	1.016.660.000
Inventaris kantor & pangan	2.378.764.246	512.832.973	-	2.891.597.219
Jumlah	35.321.595.322	512.832.973	-	35.834.428.295
<u>Akumulasi penyusutan :</u>				
Bangunan	1.623.861.237	62.818.608	-	1.686.679.845
Kendaraan	652.549.166	60.830.625	-	713.379.791
Inventaris kantor & pangan	1.554.812.629	282.588.321	-	1.837.400.951
Jumlah	3.831.223.033	406.237.554	-	4.237.460.587
<b>Nilai Buku</b>	<b>31.490.372.289</b>			<b>31.596.967.708</b>

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**9. ASET TETAP (LANJUTAN)**

	<b>Tahun 2022</b>			
	<b>01 Januari 2022</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<u>Harga perolehan :</u>				
Tanah	1.154.484.363	28.741.668.000	-	29.896.152.363
Bangunan	2.030.018.713	-	-	2.030.018.713
Kendaraan	1.016.660.000	-	-	1.016.660.000
Inventaris kantor	1.547.457.451	831.306.795	-	2.378.764.246
<b>Jumlah</b>	<b>5.748.620.527</b>	<b>29.572.974.795</b>	<b>-</b>	<b>35.321.595.322</b>
<u>Akumulasi penyusutan :</u>				
Bangunan	1.594.536.988	29.324.249	-	1.623.861.237
Kendaraan	590.615.885	61.933.281	-	652.549.166
Inventaris kantor	1.394.641.647	160.170.982	-	1.554.812.629
<b>Jumlah</b>	<b>3.579.794.520</b>	<b>251.428.512</b>	<b>-</b>	<b>3.831.223.033</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.168.826.007</b>			<b>31.490.372.289</b>

**10. ASET LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Pelunasan Investasi Rusunawa	2.034.623.251	2.034.623.251
<b>Jumlah aset lain-lain</b>	<b>2.034.623.251</b>	<b>2.034.623.251</b>

Aset lain-lain berupa tanah kavling pasir dan kantin sebesar Rp. 794,850.000,- yang berlokasi di jalan Untung Suropati Samarinda merupakan milik Pemda TK I Kalimantan Timur berdasarkan sertifikat kepemilikan dari Pemda TK I Kalimantan Timur. Perusahaan Daerah Pergudangan dan Aneka Usaha hanya sebagai pihak yang pengelola.

Pelunasan Investasi Rusunawa Pemerintah Kota Samarinda berupa pembayaran Pengembalian Biaya Investasi Rusunawa Sungai Kunjang pada Perum Perumnas Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama antara Perum Perumnas dengan Pemerintah Kota Samarinda nomor : 028/0326//Per. III/II/2001 tanggal 22 Januari 2001 serta Addendum I Perjanjian Kerjasama Nomor :180/01/HK-KS/II/2009 tanggal 18 Februari 2009 dengan nilai pengembalian investasi sebesar Rp.12.694.477.572,- selama 30 tahun (Tahun 2001 s.d. 2030). Berdasarkan perhitungan pihak Perum Perumnas Pihak Pemerintah Kota Samarinda per tanggal 31 desember 2014 telah melunasi biaya investasi sebesar Rp. 1.668.784.251,- dan sesuai dengan rencana pengembalian investasi dalam surat perjanjian jumlah yang harus dikembalikan sampai dengan tanggal 31 desember 2014 adalah sebesar Rp. 2.850.538.820,-. terdapat kekurangan pembayaran sesuai skedul sebesar Rp. 1.181.754.568,-. Biaya pengembalian investasi sebesar Rp. 1.668.784.251,- berasal dari kas dan setara kas Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga sejak tahun 2001 s.d. 2014.

Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**11. HUTANG USAHA**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Utang Usaha	205.654.589	155.070.890
Utang Usaha Air Bersih Mahakam	133.861.638	-
Utang Usaha/Investor	1.150.000.000	1.500.000.000
Utang Leasing	155.840.000	214.280.000
Utang Operasional Assist	2.900.361.123	1.792.132.764
Utang Telur	50.515.000	5.051.500
Utang Jasa/Lain-lain	49.849.500	-
Utang Unit Trading Batu bara	39.856.708.720	51.161.385.130
Jumlah hutang usaha	<b>44.502.790.570</b>	<b>54.827.920.284</b>

**12. HUTANG BANK**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Bank Pembangunan Daerah Kaltim PK. 074/805/5990/KI.79/BPD/1996	700.000.000	700.000.000
Jumlah hutang bank	<b>700.000.000</b>	<b>700.000.000</b>

**13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Hutang Pemerintahan Kota Samarinda	1.150.000.000	1.150.000.000
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	<b>1.150.000.000</b>	<b>1.150.000.000</b>

**14. HUTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Jaminan Sewa - Rusunawa Tower 3	58.400.000	57.700.000
Jaminan Sewa - Rusunawa Tower 4	57.235.000	57.090.000
Utang Jaminan Sewa Rusun	-	107.726.304
Jumlah	<b>115.635.000</b>	<b>222.516.304</b>

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Uang Muka Penjualan	279.045.193	443.180
Pendapatan Diterima Dimuka - Jasa Kebersihan Kawasan	1.800.000	1.350.000
Pendapatan Diterima Dimuka - Rusunawa Tower 1	-	1.472.500
Pendapatan Diterima Dimuka - Rusunawa Tower 2	-	942.500
Pendapatan Diterima Dimuka - Rusunawa Tower 3	2.000.000	3.575.000
Pendapatan Diterima Dimuka - Rusunawa Tower 4	1.605.000	1.500.600
Pendapatan Diterima Dimuka - Sewa Lahan Kawasan	19.696.368	27.953.032
Jumlah	<b>304.146.561</b>	<b>37.236.812</b>

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Metode yang digunakan dalam perhitungan Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja adalah metode "Projected Unit Credit" dengan mutasi nilai bersih atas estimasi kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Saldo awal kewajiban - netto	76.351.103	35.697.901
Beban tahun berjalan yang diakui dalam laporan laba rugi	58.545.782	40.653.202
saldo akhir kewajiban imbalan pasca kerja	<b>134.896.885</b>	<b>76.351.103</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi imbalan pasca kerja karyawan tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

**17. MODAL PEMILIK**

Sesuai dengan peraturan daerah Kota Samarinda nomor 26 Tagun 2002 tanggal 8 Nopember 2002 pada Bab V Pasal 8, modal dasar Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga adalah sebesar Rp. 910.368.830,- (sembilan ratus sepuluh juta tiga ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus tiga puluh rupiah) dan telah disetor penuh. Selanjutnya pada tanggal 22 Desember 2003 terdapat tambahan setoran modal dan telah disetor secara keseluruhan sebesar Rp. 320.000.000,- (tiga ratus dua puluh juta rupiah) dan selanjutnya dalam tahun 2008 terdapat tambahan setoran modal sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) sehingga jumlah modal keseluruhan adalah sebesar Rp. 3.230.368.830,- (tiga milyar dua ratus tiga puluh juta tiga ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus tiga puluh rupiah). Tahun 2022 ada penambahan modal penyerahan berupa tanah dari Pemkot Samarinda senilai Rp. 28.741.668.000 (dua puluh delapan milyar tujuh ratus empat puluh satu juta enam ratus enam puluh delapan ribu rupiah) dan pada tahun 2023 mendapatkan modal tambahan dari Pemerintah Kota Samarinda sebesar Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah).

Pemegang Saham	Modal Disetor (Rupiah)	Modal Disetor Tanah	Modal Disetor
Pemerintah Kota Madya Samarinda	13.230.368.830	28.741.668.000	41.972.036.830
<b>J U M L A H</b>	<b>13.230.368.830</b>	<b>28.741.668.000</b>	<b>41.972.036.830</b>

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**18. PENDAPATAN USAHA**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Pendapatan Jasa</b>		
Rusunawa Tower 1	481.207.500	412.527.500
Rusunawa Tower 2	470.094.500	421.561.000
Rusunawa Tower 3	396.047.000	395.175.000
Rusunawa Tower 4	482.308.600	466.127.100
Sewa Lahan Kawasan Pergudangan	104.778.480	75.928.786
Jasa Kebersihan Kawasan	339.103.700	254.870.100
Sewa Gudang	220.430.180	329.500.000
Pendapatan Sewa Container	-	9.509.625
Bongkar Muat Barang	3.130.000	41.122.100
Pendapatan E-Parking	-	71.349.419
Pendapatan Assist Kapal	27.188.131.682	14.079.445.959
Unit Trading Batu Bara	76.368.642.360	59.938.750.000
Pendapatan Air Bersih Mahakam	56.875.000	700.000
Jumlah	<u>106.110.749.002</u>	<u>76.496.566.589</u>
<b>Penjualan Produk</b>		
Penjualan Umum	355.200.570	15.023.850
Penjualan Frozen	27.369.772.006	5.892.769.013
Penjualan Minyak Goreng Curah	240.452.900	7.022.434.130
Penjualan Beras	717.360.000	671.747.250
Penjualan Gula Pasir	185.884.200	275.502.367
Penjualan Telur	5.533.150.212	1.439.795.740
Penjualan Minyak	696.672.831	278.743.971
Penjualan Tepung Terigu	3.395.580	44.363.159
Penjualan Susu	21.940.900	39.411.429
Penjualan Sabun	3.350.340	27.596.930
Penjualan Minuman	2.426.400	19.804.022
Penjualan Bawang		2.447.100
Penjualan Teh	9.985.420	25.087.530
Penjualan Mie	4.380.100	89.469.861
Penjualan Sirup	60.645	13.758.186
Penjualan Masker	542.700	60.000
Penjualan Bumbu Instan	4.794.440	29.560.326
Penjualan Snack	677.741	12.131.850
Penjualan Lain Lain	19.549.865	187.969.041
Penjualan Tisu	112.500	1.809.080
Penjualan Plastik (Kantong Belanja)	20.907.250	38.921.500
Penjualan Body Care	3.900.740	44.024.516

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**18. PENDAPATAN USAHA (LANJUTAN)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Penjualan Produk (Lanjutan)</b>		
Penjualan ATK	509.804	44.604.000
Penjualan Es Krim	-	2.603.840
Penjualan Cabe	-	200.000
Penjualan Gas LPG 3KG	140.077.000	-
Penjualan Gas Brightgas 12KG	759.000	-
Penjualan Brightgas 5.5KG	363.000	-
Retur Penjualan Frozen	(73.172.750)	(1.612.000)
Retur Penjualan Minyak	(23.037.500)	(30.822.000)
Retur Penjualan Persediaan Beras	(15.632.000)	(3.037.600)
Retur Penjualan Persediaan Gula Pasir	(4.714.500)	(1.847.700)
Retur Penjualan Persediaan Telur	(34.824.004)	(4.074.000)
Retur Penjualan Minyak Goreng Curah	(4.713.000)	(9.468.000)
Retur Penjualan Persediaan Tepung Terigu	-	(26.000)
Retur Penjualan Persediaan Susu	-	(553.100)
Retur Penjualan Persediaan Teh	-	(11.000)
Retur Penjualan Persediaan Mie	-	(23.000)
Retur Penjualan Persediaan Snack	-	(20.000)
Retur Penjualan Persediaan lain-lain	-	(552.000)
Retur Penjualan Persediaan plastik Kantong Belanja	-	(20.000)
Retur Penjualan Es Krim	-	(99.000)
Retur Penjualan Umum	(3.062.000)	-
Retur Penjualan Persediaan Gas LPG 3KG	(1.746.000)	-
Diskon Penjualan	(63.119.866)	(3.354.095)
Jumlah	35.112.204.524	16.164.319.196
<b>Pendapatan Lain-Lain</b>		
Pendapatan Lain-Lain	769.765.647	255.555.867
Air Rusunawa Tower 1	69.942.000	66.350.000
Listrik Rusunawa Tower 1	51.441.007	52.213.883
Air Rusunawa Tower 2	56.487.000	55.666.000
Air Rusunawa Tower 3	51.436.500	50.223.000
Air Rusunawa Tower 4	44.743.000	50.045.000
Air Sewa Kawasan	10.664.000	7.220.000
Pendapatan Lain	-	210.782.885
Listrik Rusunawa Tower 3	600.000	200.000
Listrik Rusunawa Tower 4	1.100.000	1.110.000
Jumlah	1.056.179.154	749.366.635
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<b>142.279.132.680</b>	<b>93.410.252.420</b>

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Harga Pokok Penjualan Trading Batu Bara</b>		
Harga Pokok Penjualan Batu Bara	-	32.975.898.300
Mother Vessel	-	13.269.550.000
Harga Pokok Produksi	291.194.581	-
Transshipment/ Tongkang (unit Batu Bara)	-	3.974.750.000
Jumlah	291.194.581	50.220.198.300
<b>Beban Pembelian</b>		
Biaya Operasional Rusunawa Tower 1	64.489.867	53.404.246
Biaya Operasional Rusunawa Tower 2	204.678.975	129.887.150
Biaya Operasional Rusunawa Tower 3	21.436.200	19.183.450
Biaya Operasional Rusunawa Tower 4	118.699.080	34.240.150
Biaya Operasional Pangan	3.676.830	512.938.579
Biaya Operasional Jasa Kebersihan Kawasan	72.730.605	60.454.500
Biaya Operasional Pergudangan	5.425.000	33.425.500
Biaya Listrik dan Air Rusunawa Tower 1	169.555.927	123.363.519
Biaya Listrik dan Air Rusunawa Tower 2	78.824.848	68.093.530
Biaya Listrik dan Air Rusunawa Tower 3	57.986.921	45.827.325
Biaya Listrik dan Air Rusunawa Tower 4	144.782.084	94.275.001
Biaya Operasional Minyak Goreng	37.924.173	487.748.149
Biaya Operasional E. Parking	-	47.559.540
Premi ABK & Tenaga Ahli	684.000.000	331.695.000
Operasional Pakan	-	63.078.000
Bagi Hasil KASDA	-	9.492.000
Sewa Kapal Assist	8.110.000.000	4.450.000.000
Biaya Solar Assist	4.597.684.000	2.413.844.000
Air Bersih Assist	26.400.000	11.600.000
Bagi Hasil Invenstor	-	3.498.498.598
Operasional Unit Trading Batubara	109.035.880.087	1.894.083.220
Operasional Unit Air Bersih	235.023.458	63.705.300
Biaya Pengiriman	1.620.646.990	-
Pph Lokal (Trading Batu Bara)	-	710.868.750
Biaya Devisa Hasil Ekspor (Trading Batu Bara)	-	236.956.250
Biaya Dokumen LHV	-	150.000.000
Handling Cargo Di Vessel	-	385.000.000
Biaya LS PPJK (Trading Batu Bara)	-	50.000.000
Biaya Dokumen PBM	-	300.000.000
Surveyor (Trading Batu Bara)	-	150.000.000
Sewa IUP OPK	-	450.000.000
Demurage Tongkang	-	900.000.000
Biaya Susut Batu	-	356.500.000
Pajak Ekspor (Trading Batu Bara)	-	710.868.750
Jumlah	125.289.845.045	18.846.590.507

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (LANJUTAN)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Harga Pokok Penjualan Umum</b>		
Harga Pokok Penjualan Umum	10.618.258	12.290.743
Harga Pokok Penjualan Frozen	23.229.534.710	5.515.133.822
Harga Pokok Penjualan Minyak Goreng Curah	258.463.739	5.906.812.578
Harga Pokok Penjualan Persediaan Beras	707.317.831	624.481.966
Harga Pokok Penjualan Persediaan Gula Pasir	170.677.745	250.477.998
Harga Pokok Penjualan Persediaan Telur	5.609.397.868	1.312.101.141
Harga Pokok Penjualan Persediaan Minyak	680.609.135	246.508.478
Harga Pokok Penjualan Persediaan Tepung Terigu	3.887.857	38.896.663
Harga Pokok Penjualan Persediaan Susu	17.046.245	34.179.543
Harga Pokok Penjualan Persediaan Sabun	2.396.380	18.340.771
Harga Pokok Penjualan Persediaan Minuman	3.487.748	15.086.110
Harga Pokok Penjualan Persediaan Bawang	245.740	2.084.260
Harga Pokok Penjualan Persediaan Teh	7.565.524	18.686.149
Harga Pokok Penjualan Persediaan Mie	3.936.788	79.009.956
Harga Pokok Penjualan Persediaan Sirup	53.286	12.040.323
Harga Pokok Penjualan Persediaan Masker	316.600	35.400
Harga Pokok Penjualan Persediaan Bumbu Instan	2.498.471	20.371.352
Harga Pokok Penjualan Persediaan Snack	592.801	8.145.194
Harga Pokok Penjualan Persediaan Lain-Lain	12.648.595	166.136.504
Harga Pokok Penjualan Persediaan Tisu	104.071	1.568.480
Harga Pokok Penjualan Persediaan Plastik/ Kantong Belanja	123.952.229	32.001.516
Harga Pokok Penjualan Persediaan Body Care	3.421.708	30.171.589
Harga Pokok Penjualan Persediaan ATK	477.076	31.081.056
Harga Pokok Penjualan Persediaan Es Krim	-	2.042.155
Harga Pokok Penjualan Persediaan Cabe	250.000	250.000
Retur Pembelian Minyak Goreng	-	(42.115.000)
Retur Pembelian Persediaan Telur	-	(10.000.000)
Diskon Pembelian	(3.121.105)	(3.940.966)
Harga pokok penjualan telur S	20.000	-
Harga pokok penjualan gas elpiji	336.678.748	-
Beban Pembelian Lain	13.445.138	-
Jumlah	31.196.523.186	14.321.877.781
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>156.777.562.812</b>	<b>83.388.666.588</b>

**Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**20. BEBAN OPERASIONAL**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Beban Pemasaran dan Penjualan</b>		
Beban Penjualan	151.930.954	-
Beban Operasional Telur	150.868.766	-
Beban Piutang Tak Tertagih	-	128.740.500
Beban Entertainment Bisnis	55.273.697	165.539.130
Jumlah	<u>358.073.417</u>	<u>294.279.630</u>
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>		
Beban Gaji Karyawan	1.728.594.101	1.301.506.308
Beban Operasional Perusahaan	609.425.318	173.255.628
Beban Jasa konsultan	150.044.000	-
Beban Administrasi Kantor (ATK)	61.290.069	94.786.877
Beban Telepon, Internet, Listrik dan Air	250.210.913	26.870.998
Beban Operasional Kendaraan	534.419.533	216.784.450
Beban Internet (Wifi) /Komunikasi	14.542.283	9.978.749
Beban Rumah Tangga Kantor	110.391.814	51.721.200
Beban Perjalanan Dinas	296.893.794	134.147.082
Beban Jasa Dewan Pengawas	12.000.000	66.000.000
Beban BPJS Kesehatan	65.995.465	48.357.572
Beban BPJS Ketenagakerjaan	89.970.845	72.132.771
Beban imbalan pasca kerja	58.545.782	40.653.202
Beban Gaji Direksi	300.000.000	324.000.000
Beban Pesangon	47.374.712	16.800.000
Beban Tunjangan Hari Raya (THR)	146.415.925	129.161.088
Beban Tunjangan Jasa Produksi	140.319.545	222.252.527
Beban Pemeliharaan Aset/ Inventaris Kantor	170.990.225	50.472.100
Beban Operasional Aset (Tanah Sambutan & Berambai)	239.346.300	92.022.200
Beban Pengembangan Karyawan	8.316.800	17.501.000
Beban Tagihan Koran	585.000	715.000
Beban Pemasaran	31.744.221	-
Beban Bunga Leasing	249.500	280.500
Beban Pph Pasal 23	468.175.432	237.394.046
Beban Pph Pasal 4 Ayat 2	18.018.018	4.025.000
Biaya Pajak Penghasilan (PPh 21)	56.897.486	-
Biaya Gaji/Lembur/Kasbon-Pangan	313.237.161	-
Beban Sewa Bangunan	21.180.000	-
Tagihan Pajak	182.296.040	-
Biaya insentif, bonus, dan tunjangan hari raya	-	16.299.248
Jumlah	<u>6.127.470.282</u>	<u>3.347.117.546</u>

Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**20. BEBAN OPERASIONAL**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Beban Operasional Lain</b>		
Total Beban Operasional Lain-Lain	91.424.422	93.526.908
Jumlah	91.424.422	93.526.908
<b>Beban Penyusutan</b>		
Beban Penyusutan Gedung	62.818.608	29.324.249
Beban Penyusutan Kendaraan	60.830.625	61.933.281
Beban Penyusutan Mesin & Peralatan	-	-
Beban Penyusutan Harta Lainnya	-	-
Beban Penyusutan Inventaris	282.588.321	160.170.982
Jumlah	406.237.554	251.428.512
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>6.983.205.675</b>	<b>3.986.352.596</b>

**21. PENDAPATAN DAN (BIAYA) LAIN-LAIN**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<u>Pendapatan Lain-lain</u>		
Penyesuaian Persediaan	-	88.665.896
Pendapatan Bunga/ Bagi Hasil	22.454.797	1.978.972
Jumlah pendapatan lain-lain	22.454.797	90.644.868
<u>Biaya Lain-lain</u>		
Beban Administrasi Bank	(35.678.158)	(33.307.127)
Beban Bunga/ Bagi Hasil	-84938356	(7.134.997)
Beban Dana Sosial	(21.785.000)	(14.400.000)
Bagi Hasil Investor	(8.504.835.762)	-
Beban Santunan	-	(1.000.000)
Jumla biaya lain-lain	(8.647.237.276)	(55.842.124)
Jumlah pendapatan /(biaya) lain-lain	<b>(8.624.782.479)</b>	<b>34.802.744</b>

Perusahaan Umum Daerah Varia Niaga  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**22. PERPAJAKAN**

	<b>31 Desember 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>a. <u>Hutang Pajak</u></b>		
Pajak Penghasilan Pasal 23 ayat 2	15.890.811	8.160.000
PPn Keluaran	-	2.123.322
Pajak penghasilan pasal 25/29	-	1.117.890.214
Jumlah hutang pajak	<b>15.890.811</b>	<b>1.128.173.536</b>
<b>b. <u>Pajak Kini</u></b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	(30.106.418.286)	6.070.035.980
<u>Penyesuaian fiskal:</u>		
Beban Dana Sosial	21.785.000	14.400.000
Beban Santunan	-	1.000.000
Pendapatan jasa giro	22.454.797	1.978.972
Jumlah penyesuaian fiskal	44.239.797	17.378.972
Taksiran penghasilan kena pajak	(30.062.178.489)	6.087.414.952
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	6.160.383.000	6.160.383.000
Pajak penghasilan terutang	1.355.284.260	1.355.284.260
Dikurangi ; kredit pajak		
Pajak penghasilan pasal 23	468.175.432	237.394.046
Jumlah pajak terutang	<b>887.108.828</b>	<b>1.117.890.214</b>

